

The card features a light pink background with a white central area. It is decorated with pink roses and heart-shaped balloons in the corners. The text is centered in the white area.

SELAMAT *Hari Valentine*

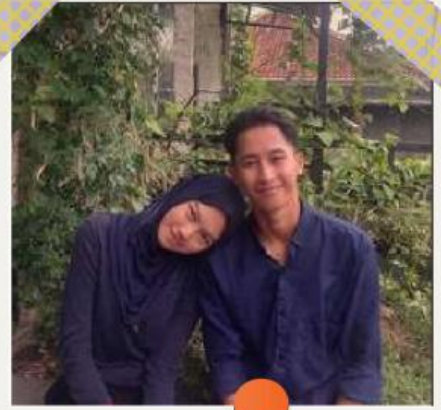
Dari: Arbi

Untuk: Muthia

2023 awal mula saya ketemu
dia (muthia), dan saya
jatuh cinta di tahun yang
sama.

berbagai upaya, kesabaran
dan do'a saya lakukan
supaya dia jatuh cinta juga
sama saya.

aku sebut ini Chapter 1.
fase ini diakhiri dengan aku
mendapatkanmu.



2023



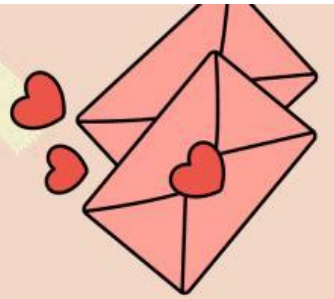
LIVEWORKSHEETS

Chapter 2

Acara perpisahan sekolah membuka chapter ini dengan sakit hati yang sangat mendalam. Sakit, trauma, trust issue campur aduk di kepala.

Tapi luka itu perlahan sembuh dengan berobatkan orang yang menyebabkan luka itu sendiri. dia (muthia) hebat, sabar, bertanggung jawab, semua kata-kata baik gabisa mendeskripsikan kebaikan dia saat itu. Chapter ini ditutup dengan kami harus LDR dalam keadaan saling mencintai dan mempercayai.



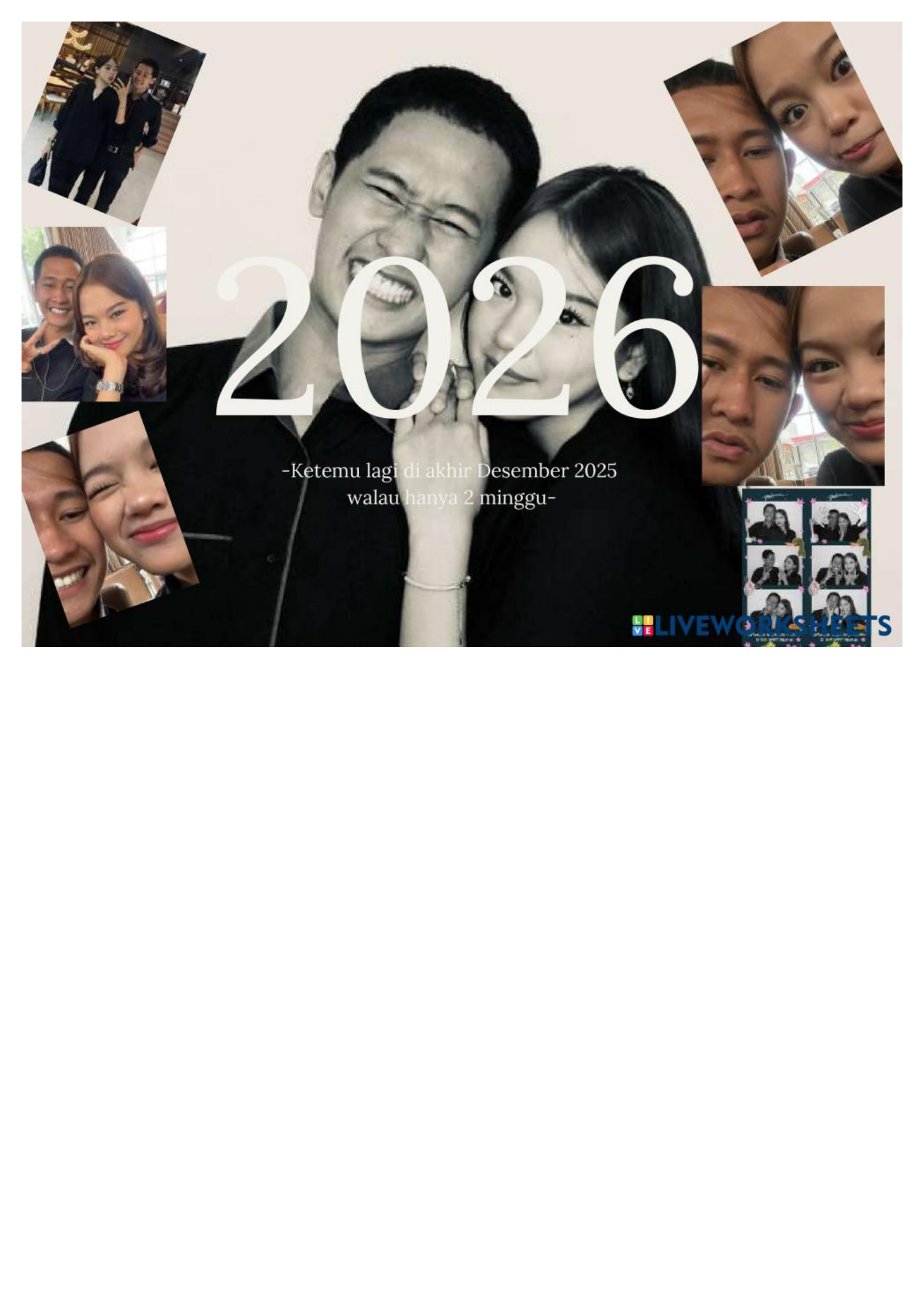


2025

2025 awal pertama kali kami bertemu setelah sekian bulan menjalankan hubungan jarak jauh. Berbulan-bulan nabung kangen akhirnya celengannya pecah di bulan januari 2025. walaupun harus kecewa karena berbulan-bulan tidak bertemu hanya dibayar 2 minggu dan saya harus kembali ke Bandung. di bulan Juli, saya kembali pulang tapi hanya 2 minggu. berarti saya udah LDR 6 bulan

lebih sampai akhir 2025
LIVEWORKSHEETS





2026

-Ketemu lagi di akhir Desember 2025
walau hanya 2 minggu-

 **LIVEWORKSHEETS**

Di awal tahun 2026
setelah saya kembali ke Bandung
untuk kesekian kalinya, kami selalu berselisih
saling mengutamakan ego kami masing-masing.
Sedih? tentu, kesal? tentu, rasanya tak ada jalan untuk kami
menemukan jalan dari masalah kami. Tapi banyak hal yang membuat
saya pribadi tidak ingin menyudahi hubungan kami, yaitu rasa sayang
yang melebihi rasa kesal, keindahan bersamanya jauh lebih besar dari
kesengsaraannya, kebbaikannya lebih banyak dari kesalahannya. Dan
semoga kami tetap memegang teguh prinsip kami, yaitu hanya
berdebat karena berbeda pendapat, bukan berbeda perasaan.
dan tentu, saya masih mencintainya dengan rasa yang sudah ada sejak
chapter pertama. Karena tak pernah ada rasa yang sama, selain ketika
aku bersamanya.